

---

## PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN EDUKASI EKOWISATA DENGAN PELIBATAN MASYARAKAT DI DANAU TEMPE KECAMATAN TEMPE KABUPATEN WAJO

Andi Nurwana\*<sup>1</sup>, Andi Jamaluddin<sup>2</sup>, Andi Yuniarti<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup> Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamadukelleng

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara

---

**Abstract:** Lake Tempe Is Fisherman. The problem that often arises related to the livelihood of the population is the availability of employment opportunities which are inadequate with population development as stated in the regional development planning of Wajo Regency. Especially for fishermen who live around Lake Tempe, if they only rely on income to fish in the lake, their income will be very limited, so to obtain additional income, ecotourism can be developed around the lake. This community service activity aims to increase public awareness about the potential natural resources that can be used as a source of income, thereby increasing household income. This activity was carried out on August 31 2023, at Laelo Village, Tempe District. By obtaining results (1) the community can develop ecotourism in Lake Tempe, with full involvement by the community (2) community participation is quite good, so that this activity runs smoothly (3) increase community knowledge, especially fishermen, regarding ecotourism development to increase community income.

**Keyword:** Ecotourism Education, Community Involvement, Tempe Lake

**Abstrak:** Danau Tempe Adalah Nelayan. Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencaharian penduduk adalah tersedianya lapangan pekerjaan yang kurang memadai dengan perkembangan penduduk sebagaimana tertuang dalam perencanaan pembangunan Daerah Kabupaten Wajo. Terkhusus untuk Nelayan yang bertempat tinggal di sekitar Danau Tempe, Jika hanya mengandalkan pendapatan untuk mencari ikan di Danau maka akan sangat terbatas pendapatan sehingga untuk memperoleh pendapatan tambahan maka bisa dikembangkan Ekowisata di sekitar Danau. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi sumber daya alam yang dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2023, bertempat di Kelurahan Laelo, Kec Tempe. Dengan memperoleh hasil (1) Masyarakat dapat mengembangkan Ekowisata di Danau Tempe, dengan pelibatan penuh oleh Masyarakat (2) Partisipasi masyarakat cukup baik, sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar (3) Meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya Nelayan mengenai Pengembangan Ekowisata untuk peningkatan pendapatan Masyarakat

**Kata Kunci:** Edukasi Ekowisata, Pelibatan Masyarakat, Danau tempe

## PENDAHULUAN

Danau Tempe terletak dikecamatan Tempe,bagian Barat Kabupaten Wajo dan Danau ini menjadi salah satu ikon Wisata di kabaputen Wajo. Danau Tempe diapit oleh 3 Kabupaten,yaitu Kabupaten Wajo,Kabupaten Sidenreng Rappang dan Kabupaten Soppeng. Yang merupakan muara dari 13 sungai di berbagai wilayah di Sulsel dan menyebabkan debit air sangat tergantung dari banyaknya supanair Sungai yang masuk ke dalam danau.Dalam kondisi normal, luas perairan Danau tempe berkisarantara 15.000-20.000 hektar.

Saat kemarau dengan kondisi kedalam air kurang lebih 1 meter ,luasnya hanya sekitar 1.000 hektar. Namun saat ini Danau tempe telah mengalami pendangkalan intensif. Bahkan,banyak dari area efektif danau telah terkonversi menjadi area daratan .Danau ini pun menyimpan banyak kekayaan alam,salah satunya adalah ikan,Menurut Masyarakat sekitar,terdapat banyak ikan air tawar yang langka .Dan danau ini juga menyajikan panorama alam yang indah sehingga bisa menjadi pilihan destiniasi wisata di Kabupaten Wajo khususnya di Kecamatan Tempe.

Dikawasan Danau tempe akan banyak ditemukan ratusan rumah terapung milik para nelayan.rumah tersebut dibangun menggunakan bambu tanpa sekat alias satu ruangan untuk beraktivitas kecuali dapur dan toilet biasanya ditempatkan dibagian belakang rumah apung. Dari atas rumah apung tersebut,wisatawan dapat melihat matahari terbit dan tenggelam ditempat yang sama.Dan wisatawan juga bisa melihat berbagi bunga maupun burung.

Wisatawan dapat kelling danau dengan menyewa perahuyang dimiliki nelayan setempat.selama berkeliling danau,wisatawan akan menyaksikan aktiviats penduduk yang sedang mencari ikan.Dan disepanjang danau, terlihat perkampungan nelayan bernuangsa bugis yang berjejer menghadap ke danau. Salah satu kekayaan alam Danau tempe adalah ikan tawar,area danau banyak terdapat ikan tawar yang menjadi penghidupan nelayan dari kabupten Wajo,Soppeng dan Sidrap.

Perkampungan nelayan di sekita Danau tempe tidak hanya menarik secara fisik, perkampungan ini memiliki keraifan lokal.Salah satunya kerifan lokal yang terkait dengan pemanfaatan Danau Tempe.Dimana danau terbagi diatas beberapa zona yang berlaku pada setiap pergantian musim . Ada Kawasan penangkapan ikan,yaitu zona

Cappeang-Palawang, Bungka dan Makkajalla. Kawasan perlindungan yang terletak pada zona Pacco Belanda dan zona keramat. Ada lagi Kawasan bermukim terapung dan Kawasan Vegetasi apung. Pembagian zona merupakan bagian paranata local Masyarakat setempat. Dan yang terpenting Masyarakat harus memahami mengenai system adat dan larangan tertentu dalam memanfaatkan danau Tempe.

Masyarakat sekitar danau Tempe memiliki festival Danau Tempe yang diadakan setiap tanggal 23 Agustus . Festival tersebut berupa ritual nelayan yang disebut Maccera Tappareng atau upacara menyucikan danau. Dan diadakan berbagai atraksi wisata yang menarik. Dimana masyarakat pesisir Danau Tempe mulai membunyikan alat tradisional Genderang (Maggendrang) dimulai malam hari hingga dini hari. Dan semua peserta menggunakan baju bodo, pakaian tradisional suku bugis. Untuk menikmati danau Tempe, wisatawan tidak dikenakan biaya alias gratis, Fasilitas pendukung wisata berupa toilet, mushola, penginapan, dan tempat penjualan makanan.

Danau Tempe terletak dibagian barat, kabupaten Wajo Sulawesi Selatan. Wilayah danau Tempe terletak disekeliling kecamatan, yaitu kecamatan Belawa, Tanasitolo, Maniangpajo dan sabbangparu, Akses jalan menuju danau Tempe tidak terlalu sulit, namun wisatawan harus meluangkan waktu cukup banyak. Waktu tempuh dari kota Makassar ke kabupaten Wajo sekitar 6 jam. Perjalanan dapat dilanjutkan dengan naik perahu motor atau ketinting dengan menempuh waktu sekitar 50 menit untuk sampai ke pemukiman apung, di desa salotengnga.

Ekowisata adalah kegiatan pariwisata yang berbasis lingkungan. Ekowisata erat kaitannya dengan tempat-tempat yang memiliki panorama indah seperti gunung, sungai, hutan dan danau (Albayudi, 2020). Kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di ekowisata misalnya adalah mendaki gunung dan memancing. Berbagai ekowisata sudah cukup terkenal bahkan hingga tingkat internasional seperti Danau Toba (Syafri and Albayudi, 2020). Danau Tempe adalah salah satu sumberdaya perairan yang berada di Provinsi Sulawesi selatan. Danau Tempe masih memiliki potensi untuk pengembangan sebagai suaka perikanan dan ekowisata.

Pengembangan wilayah ekowisata berbasis pelibatan masyarakat dapat memberikan manfaat bagi masyarakat tempatan (Yunanda et al., 2018). Pendirian penginapan, rumah makan hingga penyewaan sampan dan alat pancing, dapat

---

memberikan pemasukan tambahan bagi masyarakat di sekitar Danau Tempe. Namun demikian, Danau Tempe masih bisa dikembangkan, khususnya pengembangan ekowisata. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang perlu dilakukan di daerah ini adalah edukasi mengenai pengembangan sumberdaya perairan menjadi daerah ekowisata yang mempunyai nilai tambah dengan melakukan inovasi dan kreativitas. Mandiri mengembangkan potensi ekowisata Danau Tempe.

## **METODE KEGIATAN**

### **a. Lokasi dan Partisipan**

Program Pengabdian Masyarakat dalam bentuk Edukasi Pengembangan Ekowisata di Kelurahan Laelo dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2023. Adapun peserta kegiatan ini yakni masyarakat Kelurahan Laelo, khususnya, pada kelompok nelayan yang biasa beraktivitas di sekitar Danau. Kegiatan pengembangan sumberdaya perairan menjadi ekowisata ini mendapatkan dukungan dari pemerintah desa dan ketua kelompok nelayan. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode Partisipatory Rural Appraisal (PRA). Melalui metode ini, diharapkan partisipasi aktif masyarakat dalam perumusan kegiatan pengembangan ekowisata. Metode PRA berupaya untuk mengajak partisipasi aktif masyarakat tempatan untuk dapat saling bekerjasama dalam berdiskusi dan mengembangkan rencana aksi yang akan dilakukan pada kegiatan pengembangan ekowisata. Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen serta mahasiswa Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamadukelleng serta dosen dari universitas Halu Oleo dan Universitas Sam Ratulangi.

### **b. Bentuk kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan bulan Agustus 2023 dengan metode pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD). Kegiatan edukasi pengembangan ekowisata di Danau Tempe ini adalah kegiatan pertama sebelum melakukan sosialisasi dengan terlebih dahulu memberikan kuesioner untuk mengetahui persepsi masyarakat mengenai ekowisata. Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu dengan memberikan informasi mengenai rencana kegiatan (tahap persiapan), selanjutnya membagikan kuisisioner kepada kelompok sasaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas dengan merancang program kerja yang mampu meningkatkan jumlah dan kegiatan. Kehadiran perguruan tinggi di suatu wilayah kemudian bisa memberikan sumbangsih nyata kepada masalah sosial di Masyarakat. Sehingga manfaatnya semakin dirasakan Masyarakat tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Apabila fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan.



**Gambar 1. Kegiatan sosialisasi**

Kegiatan berikutnya yaitu dengan bersama mahasiswa mengunjungi untuk kedua kalinya dengan memberikan kuisoner tujuannya untuk mengetahui Masyarakat kelompok sasaran mempunyai keinginan untuk mengembangkan daerah Ekowisata di Danau Tempe. Mengingat Keindahan alam dan masih lestariannya Danau Tempe merupakan sebuah potensi yang bisa dimanfaatkan. Kegiatan Survei dengan membagikan kuisoner dihadiri oleh 20 orang nelayan yang terdiri dari pemerintah Kelurahan, ketua dan anggota kelompok nelayan. Sebelum pelaksanaan sosialisasi dimulai, kuisoner untuk mengetahui persepsi masyarakat mengenai ekowisata. Hasil kuisoner kemudian menjadi dasar untuk melaksanakan kegiatan berikutnya yaitu sosialisasi.

**Tabel 1. Hasil kuisoner persepsi masyarakat**

No	Pernyataan	% Partisipan yang menjawab ya	% Partisipan yang menjawab tidak
1	Apakah anda tahu istilah Ekowisata	70%	30%

2	Apakah anda menganggap Danau Tempe masih bisa dikembangkan	80 %	20%
3	Apakah dengan adanya Ekowisata di Danau tempe bisa meningkatkan kesejahteraan Masyarakat	95 %	5 %
4	Apakah untuk mengembangkan Ekowisata diperlukan modal dan tenaga kerja yang terampil	80%	20%
5	Apakah dalam mengembangkan Ekowisata diperlukan kreativitas dan inovasi	100%	0

Berdasarkan hasil kuesioner, terlihat bahwa pada umumnya masyarakat banyak yang mengerti konsep Ekowisata. Sebagian besar yang lain bahkan menganggap bahwa terdapat potensi pengembangan ekowisata di Danau. Tempe. Selain itu, Masyarakat menyadari dengan dikembangkannya Danau Tempee sebagi Ekowisata maka bisa meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



**Gambar 2. Kegiatan edukasi pengembangan ekowisata**

Meskipun mereka menyadari untuk mengembangkan potensi Ekowisata diperlukan modal dan tenaga kerja yang terampil dan didukung kreativitas dan inovasi bagi pengelolanya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Melalui hasil edukasi ini, Dapat disimpulkan bahwa masyarakat tempatan di Danau

Tempe telah memiliki informasi yang cukup sebagai modal dasar dalam pengembangan Ekowisata secara mandiri di daerahnya. Kegiatan berikutnya dari pendampingan lanjutan adalah Sosialisasi pengembangan kompetensi masyarakat dalam mengelola daerah Ekowisata di daerahnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Irfani, I. (2022). Analisis Pemanfaatan Digital Marketing terhadap Penjualan Produk UMKM di Kabupaten Wajo. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 226-232.
- Fadhillah, Prayudhi, and A. Yuniarti. "Pemberdayaan UMKM: Melihat Peluang Bisnis UMKM di Era Digital di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo." *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan 2.1* (2023): 291-298.
- Hidayat, A., Junaid, A., Wahyuni, N., & Nurwana, A. (2021). Optimalisasi Pengelolaan Pajak Sebagai Sarana Kesejahteraan Sosial di Kota Makassar. *Center of Economic Students Journal*, 4(3), 189-200.
- Kamal, irsyad dkk. (2021). *Bisnis di era digital Why Not ?*, Yrama Widya
- Kompas.com, 17 Januari 2023. *Danau Tempe dan Sulawesi Selatan, Sejarah daya tarik dan Kedalaman*, 16.44 WIB
- Nurwana, Andi, and Andi Jamaluddin. "Occupational Health and Safety Management System in Wastewater Treatment Plant Workers'." *International Journal of Economics, Business and Innovation Research* 2.02 (2023): 317-331.
- Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 1-16.
- Salman, A. B., Jamaluddin, A., & Bakti, A. (2022). Pengaruh Distribusi Air Bersih Terhadap Kepuasan Pelanggan di Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Danau Tempe Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 31-50.
- Purwanto, A. (2022). Pengaruh Promosi Melalui Instagram dan Kepuasan Konsumen Terhadap Loyalitas di Toko Faiswi Kabupaten Wajo. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 383-394.
- Yuniarti, A., Andi Nurwana, and Andi Jamaluddin. "Pengabdian Masyarakat Melalui Kegiatan Bakti Sosial Di Desa Pasaka Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo." *Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.2 (2022): 29-34.
- Yuniarti, A., Andi Jamaluddin, and Andi Nurwana. "Pelatihan Manajemen Keuangan untuk Meningkatkan Kapasitas Pelaku UMKM di Kelurahan Padduppa Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo." *Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.1 (2022): 36-41.
- Yuniarti, Andi, Andi Nurwana, and Andi Jamaluddin. "Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Umkm Di Kelurahan Pammana Kabupaten Wajo." *Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2.1 (2023): 34-40.
- Yuniarti, A. "Pemberdayaan UMKM tentang Pentingnya Adaptasi Digital dan Legalitas Usaha di Limpomajang Kec. Majauleng Kab. Wajo." *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan 2.1* (2023): 299-306.
- Yuniarti, Andi, and Ahmad Muhtamar. "Pengaruh Self Efficacy dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Telekomunikasi Sengkang." *SEIKO: Journal of Management & Business* 4.3 (2022): 375-384.
- Yuniarti, Andi, et al. "The Impact of Culture, Procedure and Process of Quality Through Quality Control Towards Product Quality." *Jurnal Manajemen Bisnis* 9.1 (2022): 106-

118.

<https://idcloudhost.com/peluang-bisnis-frozen-food-tips-triks-dan-cara-berjuang/amp/>

<https://www.google.com/url?sa=sa=t&source=web&rct=j&url=> (bahan-bahan dan cara pembuatan)